

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU YANG MEMPUNYAI BALITA
TENTANG MANFAAT PENGGUNAAN POSYANDU DENGAN KUNJUNGAN IBU
KE POSYANDU DI POSYANDU ARJUNA KELURAHAN SEKARAN
KECAMATAN GUNUNGPATI KOTA SEMARANG**

Sri Mularsih¹, Dewi Elliana²

^{1, 2} Dosen Institut Karya Mulia Bangsa

Email Correspondence : sriacid80@gmail.com.

ABSRTACT

Posyandu is a form of Community Resource Health Effort (UKBM) which is organized from, by, for and with the community in implementing health development to empower the community and make it easier for the community to obtain basic health services to accelerate the reduction in maternal and infant mortality rates.

This research uses a cross-sectional design, according to the type used by this researcher, it is a correlation research type. The population in this study were mothers who had toddlers (1-5 years), namely 51 respondents, who were used as a sample of 51 respondents using total sampling techniques. The hypothesis test used in this research is chi square, to determine the relationship between two variables.

The results of this research were that the majority of respondents had sufficient knowledge, 21 (41.2%) respondents. Respondents visited good posyandu (8x a year) as many as 24 (47.1) and bad ones (<8x a year) as many as 27 (52.9%). There is a relationship between the level of knowledge of mothers who have toddlers (1-5 years) about the benefits of using posyandu and the mother's visit to posyandu at Posyandu Arjuna, Sekaran Village, Gunungpati District, Semarang City. Chi Square results obtained p value (0.002 <0.05)

Keywords: Knowledge, Posyandu, Visits to Posyandu.

ABSTRAK

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Penelitian ini menggunakan rancangan belah lintang (*cross sectional*), menurut jenis yang dipakai peneliti ini termasuk jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita (1-5 tahun) yaitu berjumlah 51 responden, yang dijadikan sampel berjumlah 51 responden dengan menggunakan teknik *total sampling*. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *chi square*, untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.

Hasil penelitian ini adalah sebagian besar responden berpengetahuan cukup sebanyak 21 (41,2%) responden. Kunjungan responden ke posyandu yang baik (8x dalam setahun) sebanyak 24 (47,1) dan yang tidak baik (<8x dalam setahun) sebanyak 27 (52,9%). Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu yang mempunyai balita (1-5 tahun) tentang manfaat penggunaan posyandu dengan kunjungan ibu ke posyandu di posyandu Arjuna Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang hasil *Chi Square* didapat *p value* (0,002 <0,05).

Kata Kunci: Pengetahuan, Posyandu, Kunjungan ke posyandu.

Latar Belakang

Di Indonesia merupakan Negara berkembang yang penduduknya terutama anak-anak dan bayi lebih rentan terhadap penyakit dan kondisi hidup yang tidak sehat. Berdasarkan target (*Millenium Development Goals*), salah satu target SGDs tahun 2020 yaitu AKI 230 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB 24 per 1000 kelahiran hidup menunjukkan bahwa AKI dan AKB di Indonesia pada tahun 2020 MGDs kemudian dilanjutkan dengan SDGs (*Sustainable Development Goals*), salah satu target SDGs yaitu menurunkan AKI menjadi kurang dari 102 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB 12 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (WHO, 2021).

Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan jumlah kematian balita 0–5 tahun per 1000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan balita, tingkat pelayanan KIA/Posyandu, tingkat keberhasilan program KIA/Posyandu dan kondisi lingkungan.

Angka Kematian Balita (AKABA) pada tahun 2020 sebesar 8,99/1.000 KH (4.834 kasus). Pada tahun 2021 sebesar 8,95/1.000 KH (4.545 kasus) menurun dibanding tahun 2020. Pada tahun 2022 yaitu 8,20 per 1000 KH (4699 kasus) mengalami peningkatan dibanding tahun 2020 dan 2021. Pada tahun 2023 triwulan ke 3 yaitu 8,02 per 1000 KH (3585 kasus). Penyebab kematian balita antara lain yaitu diare, campak, difteri, demam, dan pneumonia (Dinkes Provinsi Jawa Tengah, 2022).

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Pelayanan kesehatan dasar adalah pelayanan kesehatan yang mempercepat menurunkan angka kematian ibu dan bayi, yang sekurang-kurangnya mencakup 5 (lima) kegiatan yaitu KB, KIA, Gizi, imunisasi serta penanggulangan diare (Depkes RI, 2016)

Pelaksanaan kegiatan di posyandu dikenal dengan nama “sistem 5 meja”, dimana kegiatan di masing-masing meja mempunyai kegiatan khusus. Sistem 5 meja tersebut tidak berarti bahwa posyandu harus memiliki 5 buah meja untuk pelaksanaannya, tetapi kegiatan posyandu tersebut harus mencakup 5 pokok kegiatan, yaitu : Meja 1 pendaftaran (balita, ibu hamil, dan ibu menyusui), meja 2 penimbangan balita, meja 3 pencatatan hasil penimbangan, meja 4 penyuluhan dan pelayanan gizi (balita, ibu hamil, dan ibu menyusui), dan meja 5 pelayanan kesehatan, KB, Imunisasi, dan pojok oralit (Ismawati, 2010)

Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Kota Semarang tahun 2012, jumlah posyandu di Kota Semarang sebanyak 1556 posyandu, dengan proporsi posyandu Pratama 50 posyandu (3,21 %), Madya 356 posyandu

(22,8%), Purnama 559 posyandu (35,93%) dan Mandiri 591 posyandu (37,98%). Dari keseluruhan posyandu di Kota Semarang, posyandu yang aktif hanya sekitar 1150 posyandu atau sekitar 73,91% saja (Dinkes kota Semarang, 2022).

Data jumlah posyandu di wilayah kerja Puskesmas Sekaran sebanyak 42 posyandu, yang terdiri dari 5 Kelurahan yaitu di Kelurahan Ngijo terdapat 9 posyandu dengan jumlah balita sebanyak 273 balita, Kelurahan Kali Segoro terdapat 7 posyandu dengan jumlah balita sebanyak 252 balita, Kelurahan Patemon terdapat 6 posyandu dengan jumlah balita sebanyak 286 balita, Kelurahan Sekaran terdapat 7 posyandu dengan jumlah balita sebanyak 423 balita dan Kelurahan Sukorejo terdapat 13 posyandu dengan jumlah balita sebanyak 565 balita (Puskesmas Sekaran, 2022).

Data kunjungan posyandu yang didapatkan di Kelurahan Sekaran yang terdiri dari 7 posyandu yaitu di posyandu Sekar Melati terdapat 104 balita, yang berkunjung ke posyandu ada 33 balita (31,7%), posyandu Arjuna terdapat 51 balita, yang berkunjung ke posyandu ada 15 (29,4%), posyandu Sekar Anggrek terdapat 67 balita, yang berkunjung ke posyandu ada 30 balita (44,7%), posyandu Sekar Tanjung terdapat 62 balita, yang berkunjung ke posyandu ada 24 balita (38,7%), posyandu Sekar Tanjung terdapat 60 balita yang berkunjung ke posyandu ada 21 balita (35%), posyandu Sekar Kantil terdapat 46 balita, yang berkunjung ke posyandu ada 14 balita (30,04%) dan di posyandu Melati terdapat 33 balita, yang berkunjung ke

posyandu ada 10 balita (30,30%). Dari ke-7 posyandu yang berada di Kelurahan Sekaran, ternyata kunjungan balita terendah di posyandu Arjuna (Kelurahan Sekaran, 2022).

Study pendahuluan yang dilakukan penulis di Kelurahan Sekaran, dari ke-7 posyandu penulis mengambil 3 posyandu yaitu posyandu Sekar Melati, posyandu Sekar Anggrek dan posyandu Arjuna dengan mengambil 10 responden ibu yang mempunyai balita di setiap posyandu tentang manfaat penggunaan posyandu. Di posyandu Sekar Melati terdapat 7 ibu yang mempunyai balita mengetahui manfaat penggunaan posyandu dan 3 ibu yang mempunyai balita tidak mengetahui manfaat penggunaan posyandu, di posyandu Sekar Anggrek terdapat 8 ibu yang mempunyai balita mengetahui manfaat penggunaan posyandu dan 2 ibu yang mempunyai balita tidak mengetahui manfaat penggunaan posyandu, di posyandu Arjuna terdapat 4 ibu yang mempunyai balita mengetahui manfaat penggunaan posyandu dan 6 ibu yang mempunyai balita tidak mengetahui manfaat penggunaan posyandu. Dari ke-3 posyandu tersebut ternyata pengetahuan ibu yang mempunyai balita tentang manfaat penggunaan posyandu terendah di posyandu Arjuna (Kelurahan Sekaran, 2022).

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang: "Hubungan tingkat pengetahuan ibu yang mempunyai balita (1-5 tahun) tentang manfaat penggunaan posyandu dengan kunjungan ibu ke posyandu di posyandu Arjuna Kelurahan

Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang”.

Tujuan Penelitian

Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu yang mempunyai balita tentang manfaat penggunaan posyandu dengan kunjungan ibu

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan belah lintang (*cross sectional*). Yaitu rancang penelitian yang dalam melakukan pengukuran variabel bebas (*independent variable*) yaitu “Tingkat pengetahuan ibu yang mempunyai balita tentang manfaat penggunaan posyandu” maupun variabel terikat (*dependent variable*) yaitu “Kunjungan ibu ke posyandu” diobservasi sekaligus pada waktu yang sama. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian

ke posyandu di posyandu Arjuna Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang”.

ini adalah sampling jenuh atau *total sample* yaitu cara pengambilan sample dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sample Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah keseluruhan dari populasi yang ada yaitu sebanyak 51 ibu yang mempunyai balita yang ada di posyandu Arjuna Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden di posyandu Arjuna Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang berdasarkan umur balita

Umur Balita	Frekuensi	Prosentase (%)
1 tahun	4	7,8
2 tahun	7	13,7
3 tahun	19	37,3
4 tahun	16	31,4
5 tahun	5	9,8
Total	51	100

Tabel 2 Karakteristik Responden di posyandu Arjuna Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang berdasarkan umur Responden

Umur Responden	Frekuensi	Prosentase (%)
<20 tahun	18	35,5
20-35 tahun	31	60,8
>35 tahun	2	3,9
Total	51	100

Tabel 3 Karakteristik Responden di posyandu Arjuna Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
--------------------	-----------	----------------

Pendidikan Dasar	13	25,5
Pendidikan Menengah	29	56,9
Pendidikan Tinggi	9	17,6
Total	51	100

Tabel 4 Karakteristik Responden di posyandu Arjuna Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan Responden	Frekuensi	Prosentase (%)
Swasta	27	52,9
PNS	14	27,5
Buruh/Tani	10	19,6
Total	51	100

Tabel 5 Pengetahuan ibu yang mempunyai balita tentang manfaat penggunaan posyandu di posyandu Arjuna Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	12	23,5
Cukup	21	41,2
Kurang	18	35,3
Total	51	100

Tabel 6 Kunjungan ibu ke posyandu di posyandu Arjuna Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Kunjungan	Frekuensi	Prosentase (%)
Tidak Baik	27	52,9
Baik	24	47,1
Total	51	100

Tabel 7 Tabel hubungan tingkat pengetahuan ibu yang mempunyai balita dengan kunjungan ibu ke balita ke posyandu di Posyandu Arjuna Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Tingkat Pengetahuan	Kunjungan ke posyandu				Total	
	Baik		Tidak Baik		N	%
	n	%	N	%		
Baik	11	91,7	1	8,3	12	100
Cukup	6	28,6	15	71,4	21	100
Kurang	7	38,9	11	61,1	18	100
Total	24	47,1	27	52,9	51	100,0

$X^2 = 12,948$

$p \text{ value} : 0,002$

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *chi square* yang dilakukan terhadap tingkat pengetahuan ibu yang mempunyai balita (1-5 tahun) tentang manfaat penggunaan posyandu dengan

kunjungan ibu ke posyandu di posyandu Arjuna Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, didapatkan hasil *chi square* sebesar 12,948 dengan *p value* sebesar 0,002 ($0,002 < 0,05$) maka dapat

disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima, dengan demikian menyatakan ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu yang mempunyai balita (1-5 tahun) tentang manfaat penggunaan posyandu dengan kunjungan ibu ke posyandu di posyandu Arjuna Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Kesimpulan

Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu yang mempunyai balita (1-5 tahun) tentang manfaat penggunaan posyandu dengan kunjungan ibu ke posyandu di posyandu Arjuna Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Hasil Chi Square didapat p value ($0,002 < 0,05$).

Daftar Pustaka

- Arikunto S. 2019. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Ambarwati, Rismintari. 2011. *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- BKKBN, 2016. *Buku Pegangan Kader posyandu Kebijakan Pembangunan Keluarga Medan*.
- Dinkes Provinsi Jawa Tengah, 2022 *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Dinkes Jateng, Semarang
- Hidayat, A. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Salembah Medika. Jakarta
- Ismawati, dkk. 2010. *Posyandu & desa Siaga*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2022 *Buku Bacaan Kader Posyandu*, Kemenkes
- Puskesmas Sekaran. 2022. *Data Jumlah Balita Kelurahan Sekaran*. Puskesmas Sekaran, Sekaran.
- Puskesmas Sekaran. 2022. *Data Jumlah Kunjungan Balita ke Posyandu*. Puskesmas Sekaran, Sekaran.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Wawan, A. Dewi M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.